

PERANCANGAN SISTEM APLIKASI PENJUALAN PADA SHOWROOM SALMAN AUTO MOBILINDO TUGU DEPOK

Rikki Supriadi Nababan ¹, Salman Alfarisi ², Intan Mutia ³
Program Studi Informatika, Universitas Indraprasta PGRI ¹

Email: rikky.nababan01@gmail.com

Abstrak

Kemajuan dunia bisnis saat ini adalah menggunakan teknologi yang dapat mempercepat proses bisnis yang berjalan. Tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk merancang sistem aplikasi yang dapat mengolah data dengan mudah dan cepat, membuat rancangan aplikasi penjualan pada showroom SALMAN yang dapat membantu user dalam memasukkan data mobil, serta dapat melakukan pencarian data dengan cepat dan tepat, merancang sebuah sistem yang terkomputerisasi, sehingga memudahkan *user* dalam membuat laporan kepada konsumen dan kepada pimpinan. Metodologi penelitian yang digunakan dalam sistem pengolahan data yaitu teknik pengumpulan data seperti observasi, studi lapangan yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung, serta melakukan penelitian kepustakaan berdasarkan referensi yang relevan dengan masalah sistem informasi pengolahan data perpustakaan. Metode pengembangan sistem yang digunakan menggunakan metode *Graunded Research*. Hasil dari penelitian ini adalah adanya suatu perangkat aplikasi yang dibuat dengan bahasa pemrograman *Java NetBeans* dan penyimpanan data menggunakan *database* dari *MySQL* sehingga proses pendataan dan pembuatan laporan pada showroom SALMAN auto tugu depok menjadi efektif dan efisien.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Penyewaan, Java, MySQL

Abstract

*The progress of the business world today is using technology that can accelerate business processes that are running. The purpose of this system design is to design an application system that can process data easily and quickly, create a sales application design in the SALMAN showroom that can assist users in entering car data, and can search data quickly and accurately, design a computerized system, making it easier for users to make reports to consumers and to the leadership. The research methodology used in data processing systems is data collection techniques such as observation, field studies that are by making direct observations, and conducting library research based on references that are relevant to the problem of library data processing information systems. The system development method used is *Graunded Research* method. The results of this study are the existence of an application device made with the *Java NetBeans* programming language and data storage using a *database* from *MySQL* so that the data collection and reporting process in the SALMAN auto showroom depok monument becomes effective and efficient.*

Keywords: Information Systems, Rentals, Java, MySQL

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang terjadi pada era saat ini, mempermudah pengguna teknologi informasi dalam menyelesaikan pekerjaannya yang berhubungan dengan teknologi informasi. Sangat wajar apabila sudah banyak perusahaan ataupun organisasi dan instansi pemerintah maupun badan usaha yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Salah satunya dengan menggunakan sistem terkomputerisasi yang digunakan dalam membantu kebutuhan proses pekerjaan sehingga mempermudah dan mempercepat dalam penyelesaian pekerjaannya. Maka sistem ini dapat membantu perusahaan dalam membuat laporan yang sebelumnya masih manual menjadi sebuah sistem yang efisien.

Proses pengolahan data dalam beberapa kasus yang apabila jumlah data yang akan diolah cukup banyak dan pengolahan data tersebut dilakukan secara rutin ataupun berkala dana masih manual seperti contohnya setiap hari atau satu bulan sekali, tentu pekerjaan tersebut harus terselesaikan dengan tepat waktu dan mungkin akan memakan tenaga dan waktu yang banyak. Maka dari itu dibutuhkan cara pemrosesan data yang mudah dan cepat tanpa melupakan ketepatan dan keakuratan dari hasil pengolahan data tersebut.

Teknologi informasi pada era saat ini telah banyak membuat perubahan pada cara kerja dan berpikir manusia. Tanpa teknologi informasi, suatu perusahaan atau instansi tidak dapat menjalankan kegiatan operasional dalam ruang lingkup kerja secara optimal. Oleh karena itu, untuk menunjang kegiatan operasional dalam penyelesaian tugas, diperlukan suatu sistem informasi yang baik untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan cepat dan akurat. Banyak instansi perusahaan besar memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat bantu dalam menyelesaikan permasalahan yang sering dihadapi. Masalah ini dapat berupa informasi dari data – data lapangan yang ada yang kemudian diolah sesuai dengan kebutuhan. Penjualan mobil merupakan salah satu aspek yang cukup berkembang, menyadari hal itu setiap pengusaha yang bergerak di bisnis ini berlomba-lomba untuk melakukan terobosan

masing-masing agar tidak ditinggal oleh pelanggan. Showroom SALMAN AUTO MOBILINDO adalah suatu badan usaha milik perorangan yang berdiri di Depok pada tanggal 20 april 2000 yang bergerak dalam penjualan mobil. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis mencoba membuat sistem aplikasi penjualan mobil berbasis java yang dapat digunakan untuk memasukan data penjualan mobil, proses penjualan mobil dan melihat laporan-laporan dari proses penjualan mobil dan menyimpan data-data tersebut dalam *database*.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, maka ada beberapa solusi yang ditawarkan diantaranya masalah yang lebih spesifik agar proses penjualan mobil dapat dilakukan secara maksimal. Pembatasan perancangan sistem yang akan dibuat adalah sebagai berikut :

1. Proses pengolahan meliputi proses penginputan data mobil.
2. Proses pendataan mengenai transaksi yang terjadi mengenai data penjualan dan penyimpanan data mobil dari pembeli.
3. Proses pembuatan laporan mengenai informasi data mobil, data pembeli, data suplier dan data penjualan mobil.

Menurut (Earth, 2010), Perancangan adalah suatu kegiatan membuat desain teknis berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan pada kegiatan analisis.

Menurut (Kusrini, 2017), Perancangan adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem. Menurut (Ladjamudin, 2010), Sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara suatu komponen dengan komponen lainnya. Menurut (Kristanto, 2010), Sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Menurut (Zakiyudin, 2012), Sistem informasi dapat didefinisikan teknis sebagai seperangkat komponen yang saling terikat yang mengumpulkan (*server function*), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan control dalam sebuah organisasi.

Menurut (Mulyadi, 2010), Penjualan adalah pendapatan lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa.

Menurut (Soemarso, 2010), Penjualan artinya penjualan barang dagangan sebagai usaha pokok perusahaan yang biasanya dilakukan secara teratur.

Menurut (Yanto, 2010)), *Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh *System Analys* dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan sistem.

Menurut Arif (Arif, 2011), mengemukakan bahwa My SQL adalah salah satu jenis *database server* yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi *web* yang menggunakan *database* sebagai sumber dan pengolahan datanya.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa perancangan sistem aplikasi penjualan Showroom SALMAN AUTO MOBILINDO adalah sebuah sistem yang terintegrasi secara optimal dan berbasis komputer yang dapat menghimpun dan menyajikan berbagai jenis data yang akurat untuk proses penjualan mobil sehingga perusahaan dapat lebih efektif dan efisien dalam melakukan transaksi dan pengolahan data.

Dalam hal ini teknologi informasi dapat digunakan untuk melakukan otomatisasi semua proses kerja atau pelayanan yang baik untuk kebutuhan eksternal maupun internal. Sistem komputerisasi pada sistem penjualan mobil sangat dibutuhkan untuk mempermudah sebuah proses penjualan. Salah satu kegiatan yang selalu dilakukan secara berkala adalah pembuatan laporan kepada atasan yang berisikan data pelanggan, data mobil, data penjualan dan data supplier untuk kondisi saat ini masih dilakukan secara manual.

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah terjemahan dari kata *research*. Ada juga yang menerjemahkan *research* sebagai riset. *Research* itu sendiri berasal dari kata *re* yang berarti “kembali” dan *search* yang berarti “mencari”. Dengan demikian arti sebenarnya dari *research* atau riset adalah “mencari kembali”.

Metode penelitian yang selanjutnya *grounded research*, yaitu metode penelitian berdasarkan pada fakta dan menggunakan analisis perbandingan dengan tujuan mengadakan generalisasi empiris,

menerapkan konsep, membuktikan teori, pengumpulan data dan analisis dalam waktu yang bersamaan.

Guna memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Studi Lapangan

Suatu metode memperoleh data dan informasi secara langsung dari perusahaan.

b. Metode Wawancara

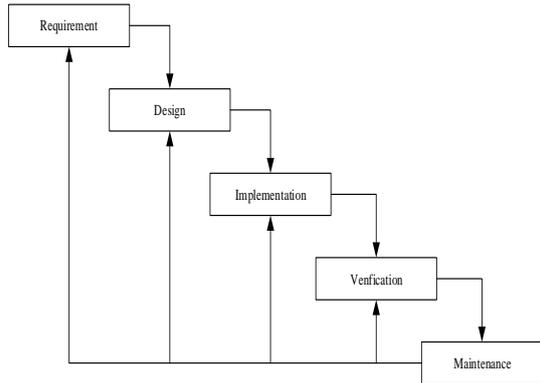
Yaitu mengadakan wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan dalam hal ini adalah pemilik dan pelanggan. Dengan menggunakan metode ini peneliti mendapatkan data-data yang meliputi :

- a) Profil Showroom Salman Auto Mobilindo Tugu, Depok.
- b) Edukasi proses dalam transaksi di Showroom Salman
- c) Edukasi tentang konsep-konsep yang dilakukan oleh Showroom Salman Auto Mobilindo kepada pelanggannya.
- d) Hambatan-hambatan pelaksanaan yang dilakukan oleh Showroom Salman Auto Moiblindo.

c. Studi Pustaka

Adalah teknik pengumpulan data dengan cara mendapatkan informasi dari buku, laporan, internet yang berhubungan dengan objek penelitian studi pustaka dilakukan dengan cara membaca, mengutip dan membuat catatan yang bersumber pada bahan-bahan pustaka yang mendukung dan berkaitan dengan kegiatan penyewaan kamera. Selanjutnya dengan cara mempelajari dan memahami sistem yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penyusunan tugas akhir ini. Hal ini dimaksudkan agar penulis memiliki landasan teori yang kuat dalam menarik kesimpulan.

Dalam pengembangan sistem informasi penyewaan kamera pada Showroom Salman Auto Mobilindo, penulis menggunakan permodelan *waterfall*. Pada proses *waterfall* ditunjukkan metode pengembangan dimana pengembang aplikasi diharuskan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :



Gambar 1. Metode Waterfall

1. Requirements analysis and definition

Tahapan ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut.

2. System design

Spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain sistem membantu dalam menentukan perangkat keras (*hardware*) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan

arsitektur sistem secara keseluruhan.

3. Implementation

Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan d program kecil yang disebut *unit*, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap *unit* dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai *unit testing*.

4. Integration and system testing

Pernyataan unit-unit program kemudian diuji secara keseluruhan (*system testing*).

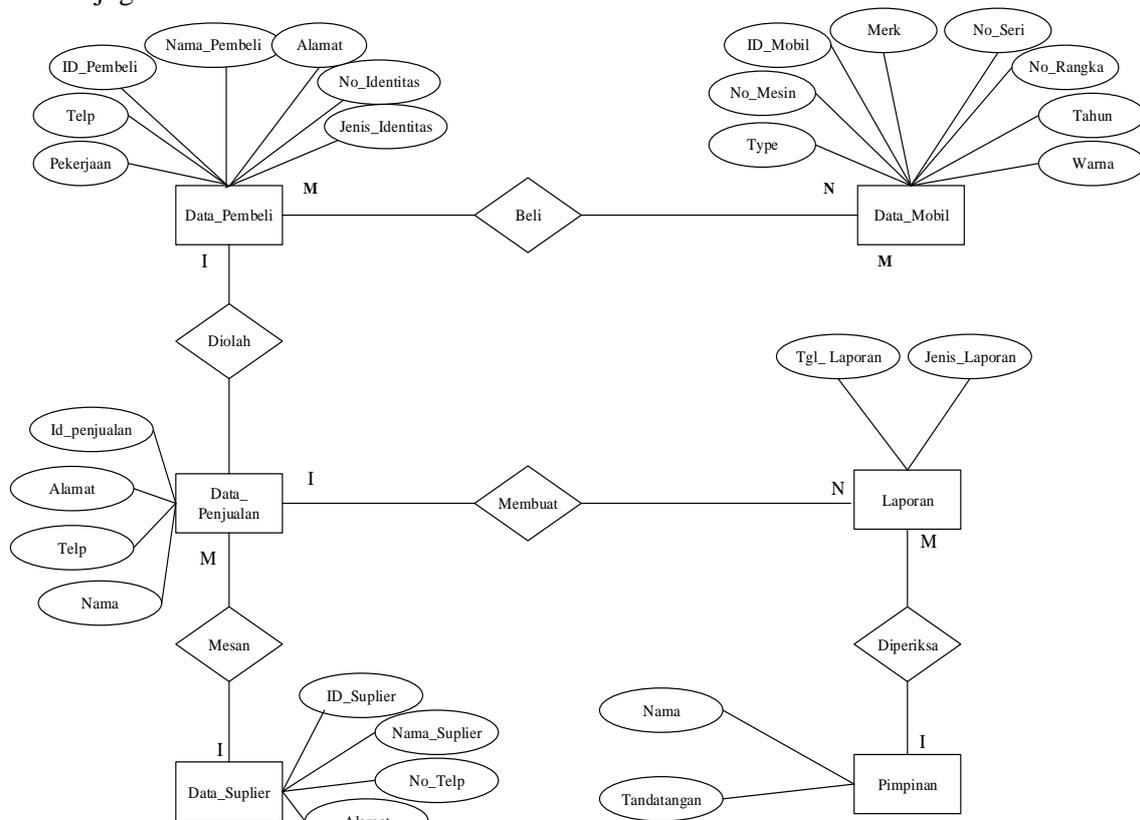
5. Operation and maintenance

Tahap akhir dalam model *waterflaw*, perangkat yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

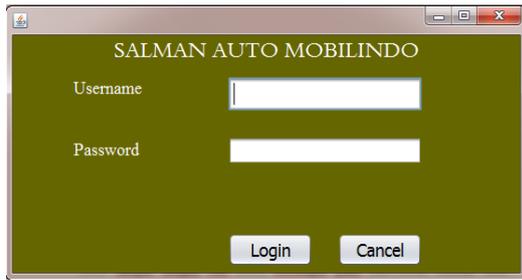
Berikut ini adalah *Entity Relationship Diagram* sistem informasi penjualan mobil pada Showroom Salman Auto Mobilindo :



Gambar 2. Diagram ERD Sistem

Tampilan Sistem Aplikasi

1. Login



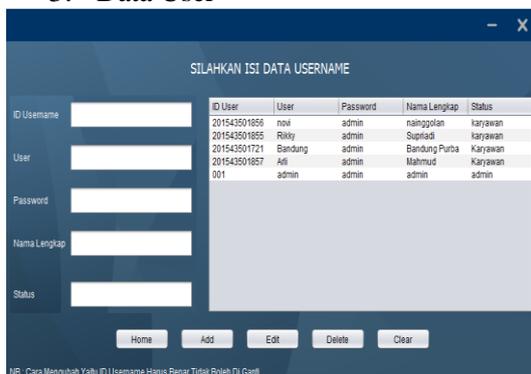
Gambar 3. Tampilan Layar Login

2. Menu Utama



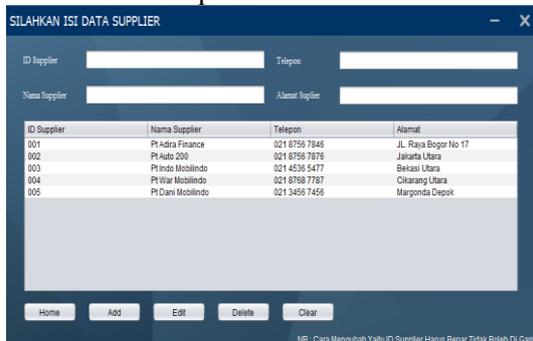
Gambar 4. Tampilan Layar Menu Utama

3. Data User



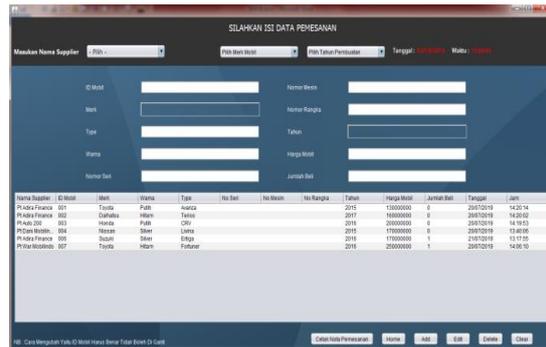
Gambar 5. Tampilan Data User

4. Data Suplier



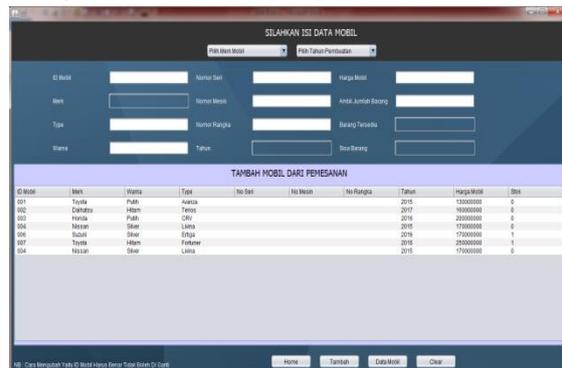
Gambar 6. Tampilan Data Suplier

5. Data Pemesanan



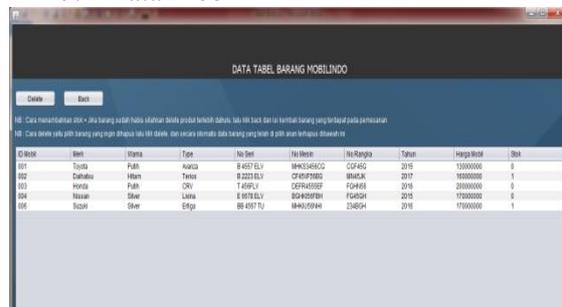
Gambar 7. Tampilan Data Pemesanan

6. Data Mobil Pemesanan



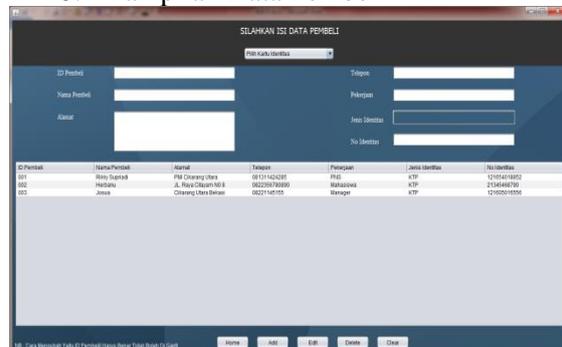
Gambar 8. Tampilan Data Mobil Pemesanan

7. Data Mobil



Gambar 9. Tampilan Data Mobil

8. Tampilan Data Pembeli



Gambar 10. Tampilan Data Pembeli

9. Tampilan Data Penjualan

ID Penjual	ID Pembeli	ID Mobil	Nama Mobil	Jumlah Beli	Total
20190201	001	001	Toyota	1	10000000
20190202	002	002	Honda	1	15000000
20190203	003	003	Toyota	1	12000000
20190204	004	004	Honda	1	18000000
20190205	005	005	Toyota	1	20000000

Gambar 11. Tampilan Data Penjualan

Pembahasan

Proses sistem berjalan yang diambil khususnya pada pendataan penjualan mobil di Showroom Salman Auto Mobilindo. Pada proses pendataan penjualan mobil di Showroom Salman Auto Mobilindo yang paling penting dalam menentukan baik buruknya pengolahan data pada perusahaan tersebut. Berikut adalah proses bisnis sistem berjalan yang ada pada Showroom Salman Auto Mobilindo:

a. Prosedur Penjualan

Pelanggan yang ingin melakukan pembelian mobil dapat melihat harga penjualan mobil pada daftar harga beli mobil. Setiap jenis mobil memiliki harga jual yang berbeda-beda. Setelah itu pembeli mengisi formulir disertai fotokopi identitas diri. Kemudian formulir yang telah diisi beserta pelunasan pembayaran diserahkan kepada petugas atau bagian penjualan, kemudian bagian penjualan membuat kwitansi pembayaran sebagai bukti pembayaran.

b. Prosedur Pembelian Mobil dari Suplier

Pada saat penjualan mobil terus menerus yang terjadi didalam Showroom Salman Auto Mobilindo pastinya akan mengalami kehabisan stok mobil di Showroom Salman Auto Mobilindo. Nah untuk itu, untuk membuat pelanggan atau calon pembeli selalu nyaman sama usaha kita tentunya membutuhkan kerjasama kepada suplier sebagai pemasok mobil yang di butuhkan Showroom Salman Auto Mobilindo. Biasanya tugas bagian penjualan Showroom Salman Auto Mobilindo akan membuat kwitansi atau berupa proposal yang isinya pembelian mobil kepada supplier yang dituju. Kemudian supplier akan mengkonfirmasi surat tersebut, dan selanjutnya akan di antar langsung mobil

pesanan ke Showroom Salman Auto Mobilindo Tugu Depok.

c. Prosedur Pembuatan Laporan

Proses pembuatan laporan yaitu menyerahkan laporan penjualan dan pembelian mobil dari supplier baik harian maupun bulanan, serta laporan stok mobil yang terbaru. Laporan tersebut nantinya akan diserahkan kepada pemilik Showroom Salman Auto Mobilindo. Berikut aturan bisnis sistem berjalan pada Showroom Salman Auto Mobilindo Tugu Depok yang sedang berjalan saat ini:

a. Pembeli

Pembeli dapat melakukan pembelian mobil dengan cara datang langsung ke Showroom Salman Auto Mobilindo, atau bisa bertanya terlebih dahulu melalui panggilan telepon apakah mobil yang akan di beli tersedia atau tidak, jika mobil yang akan dibeli tersedia maka pembeli bisa datang langsung untuk membeli mobil tersebut.

b. Pembayaran

Pembeli yang telah membeli mobil akan langsung membayar harga mobil ke bagian penjualan dan akan mendapat kwitansi sebagai bukti pembayaran telah lunas.

c. Laporan

Bagian penjualan membuat laporan transaksi penjualan mobil dan membuat laporan data pembeli, data penjualan dan data mobil beserta data supplier setiap bulannya untuk diserahkan kepada pemilik.

SIMPULAN

Dari uraian yang telah penulis sampaikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Sistem penjualan mobil yang sedang berjalan saat ini masih dilakukan secara manual, baik itu dalam pencatatan data maupun pembuatan laporan, sehingga dengan adanya sistem aplikasi penjualan pada Showroom Salman Auto Mobilindo berbasis Java ini dapat memudahkan dan membantu dalam proses pengolahan dan penginputan data agar lebih efektif dan efisien.

2. Perancangan sistem aplikasi penjualan mobil dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman Java dengan Netbeans serta database Mysql dengan software XAMPP, dimana sistem yang dibuat dapat mempermudah transaksi penjualan mobil, mempercepat pencarian data, dan

mempermudah dalam pembuatan laporan.

3. Sistem aplikasi penjualan mobil yang telah dibuat bertujuan untuk mempermudah pekerjaan yang sebelumnya masih dilakukan secara manual, namun sistem yang dibuat pasti memiliki kekurangan, oleh karena itu perlu adanya evaluasi yang dinilai masih belum baik terhadap sistem yang telah dibuat, misalnya dengan cara selalu memperbarui dan melakukan inovasi terhadap sistem aplikasi tersebut.

4. Penggunaan sistem informasi dimulai dengan *login* kedalam sistem kemudian memilih data pembeli untuk menambahkan data pembeli, lalu memilih data mobil untuk menambahkan data mobil yang tersedia, yang kemudian masuk ke data penjualan untuk melakukan proses transaksi, lalu yang terakhir membuat bukti pembayaran kepada konsumen dan laporan kepada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif. (2011). *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Andi.
- Earth. (2010). *Perancangan Sistem dan Analisis*. Yogyakarta: Andi.
- Kristanto. (2010). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Andi.
- Kusrini. (2017). *Strategi Perancangan dan Pengolahan Basis Data*. Yogyakarta: Andi.
- Ladjamudin. (2010). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Graha Ilmu.
- Mulyadi. (2010). *Management Recruitment*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. (2010). *Akunansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yanto. (2010). *Manajemen Basis Data Menggunakan MySQL*.
- Zakiyudin. (2012). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Mitra Wahana Media.